

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Media Sosial Instagram pada Akun *@slemanberbudaya* sebagai Media Promosi Budaya di Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman mengoptimalkan penggunaan media sosial Instagram dalam mempromosikan budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap akun Instagram *@slemanberbudaya*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung terhadap akun Instagram, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Media Sosial 4C dari Chris Heuer dalam Solis, yang mencakup empat elemen utama: *context*, *communication*, *collaboration*, dan *connection*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram *@slemanberbudaya* telah memanfaatkan berbagai fitur seperti feed, stories, reels, hashtag dalam melakukan pengemasan dan penyampaian pesan. Akun Instagram *@slemanberbudaya* juga melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, dalam mendukung penyebaran informasi budaya. Namun demikian, optimalisasi belum sepenuhnya maksimal karena terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan belum adanya penjadwalan konten yang konsisten. Meskipun demikian, keberadaan akun ini dinilai efektif dalam memperluas jangkauan promosi budaya dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Optimalisasi, Instagram, Promosi Budaya, *Context*, *Communication*, *Collaboration*, *Connection*

ABSTRACT

[Title: "Optimization of Instagram Social Media on the @slemanberbudaya Account as a Cultural Promotion Medium by the Department of Culture of Sleman Regency"]

The aim of this study is to explore how the Department of Culture of Sleman Regency optimizes the use of Instagram in promoting local culture. This research employs a qualitative method with a case study approach on the Instagram account @slemanberbudaya. Data were collected through interviews, direct observation of the Instagram account, and documentation. The study applies the 4C Social Media theory by Chris Heuer, which includes four key elements: context, communication, collaboration, and connection. The findings reveal that the @slemanberbudaya account has utilized various features such as feed, stories, reels, and hashtags to package and deliver messages. The account also collaborates with various parties to support the dissemination of cultural information. However, the optimization is not yet fully maximized due to obstacles such as limited human resources and the absence of consistent content scheduling. Nonetheless, the presence of this account is considered effective in expanding the reach of cultural promotion and increasing public participation.

Keywords: *Optimization, Instagram, Cultural Promotion, Context, Communication, Collaboration, Connection*